

Analisis Keterampilan Teknik Dasar Bolavoli: Studi Empiris pada Siswa Peserta Ekstrakurikuler Bolavoli di SMA Negeri 1 Ceper

Zulva Bayu Indra[✉], Vera Septi Sistiasih¹, Gatot Jariono¹

¹Program Studi Pendidikan Jasmani, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Jawa Tengah, Indonesia

Corresponding author*

Email: a81020018@student.ums.ac.id

Info Artikel

Diajukan: 2026-02-19
Direvisi: 2026-02-24
Diterima: 2026-03-02
Diterbitkan: 2026-03-09

Keywords:

Extracurricular Activities;
Volleyball; Basic Technical Skills;
Students; High School;
Underhand Pass; Overhand Pass;
Serve; Smash

Abstract

This study aims to determine the level of basic volleyball skills of students participating in extracurricular activities at SMA Negeri 1 Ceper using a descriptive quantitative approach with a survey method. The research subjects consisted of 20 male students who actively participated in extracurricular activities and were determined using purposive sampling. Data collection was carried out using a basic volleyball skills test. The data were analysed descriptively by calculating the mean and standard deviation, then classified into five assessment categories. The results showed that the mean scores for underhand passing (87.70), overhand passing (87.35), overhand serve (21.55), and smash (18.80) were in the moderate category. These findings indicate that the students' mastery of basic techniques is not yet optimal and requires reinforcement through a systematically designed and continuous training programme, as emphasised in previous studies on the importance of technical training in volleyball extracurricular activities.

Kata Kunci:
Ekstrakurikuler; Bolavoli;
Keterampilan Teknik Dasar;
Siswa; Sekolah Menengah Atas;
Passing Bawah; Passing Atas;
Servis; Smash

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan teknik dasar bolavoli siswa peserta ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Ceper dengan menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan metode survei. Subjek penelitian berjumlah 20 siswa putra yang aktif mengikuti ekstrakurikuler dan ditentukan melalui teknik purposive sampling. Pengumpulan data dilakukan menggunakan tes keterampilan teknik dasar bolavoli. Data dianalisis secara deskriptif melalui perhitungan nilai rata-rata dan standar deviasi, kemudian diklasifikasikan ke dalam lima kategori penilaian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai passing bawah (87,70), passing atas (87,35), servis atas (21,55), dan smash (18,80) berada pada kategori sedang. Temuan ini menunjukkan bahwa tingkat penguasaan teknik dasar siswa belum optimal dan memerlukan penguatan melalui program latihan yang dirancang secara sistematis dan berkelanjutan, sebagaimana ditegaskan dalam penelitian sebelumnya mengenai pentingnya pembinaan teknik dalam kegiatan ekstrakurikuler bolavoli.

Copyright (c) 2026 Zulva Bayu Indra, Vera Septi Sistiasih, Gatot Jariono
This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)



✉ Alamat korespondensi:

Program Studi Pendidikan Jasmani, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Jawa Tengah, Indonesia

How to cite:

Indra, Z. B., Sistiasih, V. S., & Jariono, G. (2026). Analisis Keterampilan Teknik Dasar Bolavoli: Studi Empiris pada Siswa Peserta Ekstrakurikuler Bolavoli di SMA Negeri 1 Ceper. *SPRINTER: Jurnal Ilmu Olahraga*, 7(1), 106-114.
<https://doi.org/10.46838/spr.v7i1.1040>

PENDAHULUAN

Sebagai pemain bola voli, teknik dasar wajib dikuasai agar dapat bermain secara optimal (Keswando & Sistiasih, 2022; Sistiasih et al., 2019). Dengan menguasai teknik dasar secara optimal, pemain dapat menerapkan strategi permainan secara lebih efisien, menjaga alur permainan tetap lancar, serta meningkatkan peluang tim untuk mencapai hasil terbaik dalam pertandingan.

Kegiatan ekstrakurikuler di sekolah bertujuan sebagai sarana pengembangan minat, bakat, serta potensi prestasi siswa dalam bidang olahraga. Pada penelitian sebelumnya menyatakan bahwa keterampilan siswa saat melakukan teknik dasar masih berbeda-beda. Jamil et al., (2022) menunjukkan bahwa kemampuan teknik dasar bola voli pada siswa bervariasi, mulai dari kategori buruk hingga cukup baik, yang dipengaruhi oleh seberapa sering mereka berlatih serta kualitas dari program pelatihan yang diterapkan. Hasil itu didukung oleh penelitian Dinata et al., (2024); Prayoga et al., (2022) bahwa pada siswa keterampilan teknik dasar bola voli masih perlu ditingkatkan.

Terdapat beberapa hal yang dapat menjadi faktor keterampilan siswa dalam melakukan teknik dasar, seperti frekuensi dan ketidaksiaran latihan, cara pengajaran yang digunakan, pengalaman bermain siswa, serta semangat mereka dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler (Jamil et al., 2022; Ramara et al., 2025). Kondisi ini menunjukkan bahwa pelaksanaan ekstrakurikuler bola voli tidak menjamin bahwa siswa dapat melakukan teknik dasar dengan baik. Oleh sebab itu, diperlukan suatu evaluasi berbasis data empiris guna memperoleh gambaran yang objektif mengenai kemampuan teknik dasar siswa, yang selanjutnya dapat dimanfaatkan sebagai landasan dalam penyusunan dan penyempurnaan program latihan. Berbagai studi sebelumnya telah membahas keterampilan teknik dasar permainan bola voli dengan melibatkan beragam subjek penelitian, antara lain mahasiswa pendidikan olahraga (Fandewa, 2023; Sistiasih et al., 2022) serta pemain yang menjadi anggota klub bola voli (Keswando & Sistiasih, 2022; Sistiasih et al.,

2022).

Kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMA Negeri 1 Ceper sudah berjalan terus menerus dan menjadi salah satu cara untuk melatih minat siswa terhadap olahraga. Namun, kegiatan tersebut belum diikuti dengan pemetaan kemampuan teknik dasar siswa secara terukur dan sistematis. Sampai saat ini, belum ada penelitian yang secara khusus mencatatkan profil keterampilan teknik dasar para peserta kegiatan ekstrakurikuler di sekolah tersebut. Sementara itu, literatur yang ada biasanya fokus pada mahasiswa pendidikan olahraga atau atlet klub sebagai objek penelitian, sehingga data tentang situasi di tingkat sekolah menengah, terutama dalam konteks kegiatan ekstrakurikuler di sekolah negeri, masih terbatas. Kondisi ini memengaruhi proses pembinaan yang lebih banyak bergantung pada pengamatan secara umum daripada hasil evaluasi yang bersifat kuantitatif dan sudah standar. Tanpa adanya data yang jelas dan nyata, pembuatan program latihan bisa jadi tidak tepat tujuannya. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan agar bisa menghasilkan dasar empiris mengenai sejauh mana siswa menguasai teknik dasar bola voli, sehingga bisa dijadikan acuan dalam merancang program pembinaan yang lebih efektif, terorganisir, dan bertujuan meningkatkan kualitas keterampilan mereka.

METODE

Metode dan Desain

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan cara melakukan survei. Pendekatan ini dipilih agar bisa memberikan gambaran yang jujur tentang kemampuan siswa dalam menguasai teknik dasar bola voli, berdasarkan hasil pengukuran melalui tes keterampilan (Jariono et al., 2025). Penelitian ini tidak bertujuan untuk menguji hubungan antar variabel atau memberikan perlakuan tertentu, melainkan untuk menggambarkan kondisi sebenarnya tentang kemampuan siswa dalam menguasai keterampilan dasar bola voli yang dilakukan saat penelitian berlangsung. Pemilihan desain penelitian berupa deskriptif disesuaikan dengan tujuan penelitian, yaitu untuk mengumpulkan

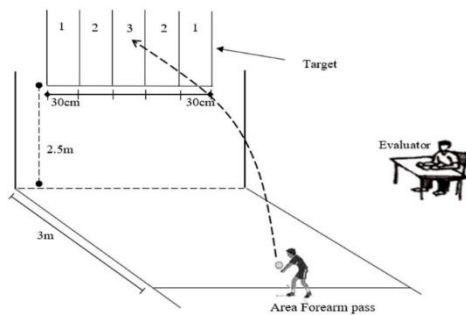
data empiris mengenai tingkat kemampuan memainkan teknik dasar dalam permainan bola voli.

Partisipan

Partisipan penelitian terdiri dari 20 siswa laki-laki yang ikut serta dalam kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMA Negeri 1 Ceper. Pemilihan sampel menggunakan metode purposive sampling, yaitu siswa yang berjenis kelamin putra aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, serta mendapatkan izin dari orang tua maupun sekolah, bersedia mengikuti rangkaian penelitian.

Instrumen

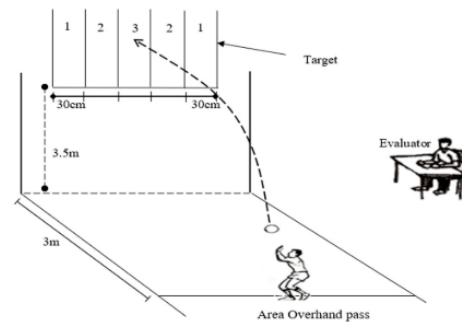
Instrumen tes pada penelitian ini mengadopsi dari penelitian sebelumnya yang sudah terbukti validitas dan reabilitasnya dari (Jariono et al., 2023).



Gambar 1. Metode pengujian *passing* bawah (Jariono et al., 2023)

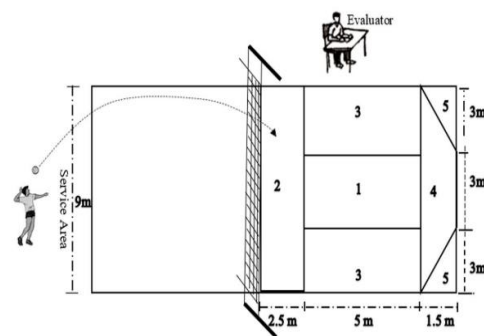
Ujian *passing* bawah diawasi oleh dua pengamat yang memiliki peran berbeda, yakni satu bertugas mengamati arah dan posisi jatuhnya bola, sedangkan untuk mencatat dan menghitung skor dilakukan oleh pengamat kedua. Sebelum pelaksanaan tes utama, setiap peserta diberikan dua kesempatan latihan agar terbiasa dengan prosedur tes. Selanjutnya, peserta melaksanakan tes selama satu menit dengan posisi sekitar tiga meter dari dinding target. Pengambilan nilai dengan cara melihat bola mengenai target atau tidak. Lemparan yang gagal mengenai target tidak mendapatkan poin, sementara bola yang tepat mengenai garis target memperoleh nilai maksimum. Skor akhir ditentukan dari jumlah seluruh poin yang berhasil dikumpulkan peserta selama durasi

tes..



Gambar 2. Metode pengujian *passing* atas (Jariono et al., 2023)

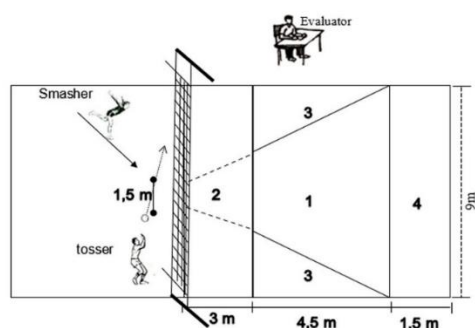
Ujian *passing* atas diawasi oleh dua pengamat yang memiliki peran berbeda, yakni satu bertugas mengamati arah dan posisi jatuhnya bola, sedangkan untuk mencatat dan menghitung skor dilakukan oleh pengamat kedua. Sebelum pelaksanaan tes utama, setiap peserta diberikan dua kesempatan latihan agar terbiasa dengan prosedur tes. Selanjutnya, peserta melaksanakan tes selama satu menit dengan posisi sekitar tiga meter dari dinding target. Pengambilan nilai dengan cara melihat bola mengenai target atau tidak. Lemparan yang gagal mengenai target tidak mendapatkan poin, sementara bola yang tepat mengenai garis target memperoleh nilai maksimum. Skor akhir ditentukan dari jumlah seluruh poin yang berhasil dikumpulkan peserta selama durasi tes.



Gambar 3. Metode pengujian *servis* atas (Jariono et al., 2023)

Ujian *servis* atas dilakukan dengan melibatkan dua pengawas yang memiliki peran berbeda. Pengawas pertama bertugas mengamati posisi jatuh bola, dan pengawas

kedua melihat dan mencatat hasil nilai serta menghitungnya. Tes dilaksanakan dengan cara melakukan pukulan servis melewati net dan target yang telah ditentukan dengan berdiri dibelakang garis lapangan, dengan skor yang bervariasi sesuai posisi area. Siswa peserta tes mendapatkan dua kesempatan uji coba. Dalam pengambilan data, setiap peserta melakukan sepuluh pukulan dari zona yang telah ditentukan. Penilaian didasarkan pada keberhasilan bola masuk ke area target, sementara bola yang menyentuh net atau keluar dari lapangan tidak memperoleh skor. Skor akhir dihitung dari total nilai servis yang berhasil dilakukan dalam sepuluh percobaan.



Gambar 4. Metode pengujian *smash* (Jariono et al., 2023)

Ujian smash diawasi oleh dua pengamat yang memiliki peran berbeda. Pengawas pertama mengamati arah bola saat jatuh, sedangkan pengamat kedua bertugas mencatat dan menghitung skor yang diperoleh peserta. Tes dimulai dengan peserta berada di garis serang pada posisi 4, lalu menerima bola yang dilempar ke posisi 3. Peserta kemudian melakukan smash melewati net menuju area target yang telah ditentukan, dengan masing-masing area memiliki nilai berbeda. Sebelum tes utama, peserta diberikan dua kali kesempatan latihan. Setiap peserta melakukan sepuluh pukulan smash, baik menggunakan umpan dari pengawas maupun lemparan sendiri, dengan eksekusi dilakukan di area tengah lapangan (posisi 3). Penilaian didasarkan pada lokasi jatuh bola, jika bola keluar lapangan atau tidak melewati net tidak mendapat skor, sedangkan bola yang masuk ke area target diberikan nilai sesuai ketentuan. Skor akhir diperoleh dari akumulasi nilai dari

sepuluh percobaan smash.

Prosedur

Pelaksanaan tes diawali dengan pemberian penjelasan kepada partisipan mengenai tujuan serta prosedur setiap tes keterampilan teknik dasar bola voli. Tes ini melibatkan dua orang petugas pada setiap jenis tes, dengan satu petugas bertugas mengamati jalannya tes dan titik jatuh bola, serta satu petugas lainnya bertanggung jawab mencatat dan menghitung skor hasil tes.

Sebelum data dikumpulkan, setiap peserta diberi kesempatan mencoba dua kali pada setiap jenis tesnya. Penilaian dilakukan dengan melihat seberapa tepat bola mengenai area sasaran sesuai dengan kriteria yang ditentukan, di mana bola yang masuk ke dalam area target akan mendapatkan nilai, sedangkan bola yang menyentuh net atau keluar dari lapangan tidak mendapatkan skor. Skor akhir dihitung dengan menjumlahkan skor dari setiap percobaan yang dilakukan, kemudian hasilnya digunakan sebagai data dalam penelitian.

Analisis Data

Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu survei dengan pendekatan kuantitatif deskriptif. Pada tahap pertama yaitu mengumpulkan data skor dari setiap tes teknik dasar. Tahap selanjutnya, data diproses sehingga mendapatkan nilai rata-rata (Mean) dan standar deviasi (SD), dengan kategori “Sangat baik”, “baik”, “sedang”, “kurang”, dan “sangat kurang” (Yoga et al., 2025).

Tabel 1. Norma pengkategorian nilai

Kategori	Interval
Sangat baik	$X > M + 1,5 SD$
Baik	$M + 0,5 SD < X < M + 1,5 SD$
Sedang	$M - 0,5 SD < X < M + 0,5 SD$
Kurang	$X < M - 1,5 SD < X < M - 0,5 SD$
Sangat Kurang	$X < M - 1,5 SD$

HASIL

Hasil data yang diperoleh dari setiap pengukuran akan dianalisis dengan cara deskriptif agar bisa menunjukkan fakta

mengenai kemampuan siswa dalam berbagai keterampilan. Hasilnya ditampilkan dalam bentuk tabel dan penjelasan singkat agar bisa diartikan dengan mudah bagaimana distribusi nilai dan kategori keterampilan di setiap aspek.

Untuk memahami hasil pengujian secara lebih baik, pembahasan berikut akan menjelaskan capaian siswa di setiap keterampilan yang dinilai. Berdasarkan hasil pengukuran kemampuan passing bawah yang dilakukan terhadap 20 siswa anggota

ekstrakurikuler bola voli di SMA Negeri 1 Ceper, ditemukan bahwa terdapat perbedaan dalam pencapaian skor antar siswa. Nilai tertinggi passing bawah yang diperoleh yaitu 187, sedangkan nilai terendahnya adalah 46. Hasil uji coba secara keseluruhan memiliki rata-rata sebesar 87,70 dan standar deviasi 31,03, hasil ini membuktikan bahwa seperti apa nilai dan skor berbeda dengan masing-masing dari rata-rata. Pada bagian berikut merupakan hasil keterampilan passing bawah siswa.

Tabel 2. Hasil tes *passing* bawah

Kategori interval	Frekuensi	Presentase	Keterangan
>133	1	5%	Sangat baik
103-133	4	20%	Baik
72-102	8	40%	Sedang
41-71	6	30%	Kurang
<41	1	5%	Sangat kurang

Dari hasil tes ditemukan perbedaan skor antara peserta. Skor tertinggi tertinggi yang dicatat adalah 187, sementara skor terendah adalah 46. Hasil uji coba secara rata-rata mencapai 87,35 dan memiliki standar deviasi 31,64, yang menunjukkan seberapa tingkat

keterampilan pada teknik dasar passing atas. Untuk memudahkan pemahaman tentang hasil pengujian yang tersebar, tabel berikut merupakan hasil keterampilan passing atas siswa.

Tabel 3. Hasil tes *passing* atas

Kategori interval	Frekuensi	Presentase	Keterangan
>135	1	5%	Sangat baik
103-134	4	20%	Baik
72-102	8	40%	Sedang
40-71	6	30%	Kurang
<40	1	5%	Sangat kurang

Dari hasil tes ditemukan perbedaan skor antara peserta. Skor tertinggi servis atas yang dicatat adalah 35 dan skor terendah adalah 10 yang diperoleh ketika tes. Hasil uji coba secara rata-rata mencapai 21,55 dengan standar deviasi sebesar 5,90, yang menunjukkan

seberapa jauh kemampuan siswa bervariasi dari nilai rata-rata tersebut. Untuk memudahkan pemahaman tentang penyebaran nilai yang diperoleh, tabel berikut ini menampilkan informasi mengenai hasil masing-masing siswa dalam keterampilan servis atas.

Tabel 4. Hasil tes *servis* atas

Kategori interval	Frekuensi	Presentase	Keterangan
>30	1	5%	Sangat baik
25-29	5	25%	Baik
19-24	7	35%	Sedang
13-18	6	30%	Kurang
<13	1	5%	Sangat kurang

Berdasarkan hasil tes smash siswa, didapatkan informasi bahwa terdapat perbedaan dalam nilai yang diperoleh oleh para peserta. Pada saat mengikuti tes, skor tertinggi yang berhasil dicapai adalah 30, sedangkan skor terendah adalah 12. Nilai rata-rata dari hasil pengujian adalah 18,8, dengan standar

deviasi 3,88, yang menunjukkan seberapa besar kemampuan siswa menyimpang dari nilai rata-rata tersebut. Untuk memudahkan pemahaman tentang hasil pengujian, tabel berikut ini menunjukkan detail capaian setiap siswa dalam keterampilan smash.

Tabel 4. Hasil tes *smash*

Kategori interval	Frekuensi	Presentase	Keterangan
>25	1	5%	Sangat baik
21-24	4	20%	Baik
17-20	9	60%	Sedang
13-16	5	25%	Kurang
<13	1	5%	Sangat kurang

Secara keseluruhan hasil tes menunjukan bahwa tingkat perbedaan keterampilan pada siswa peserta ekstrakurikuler bola voli SMA Negeri 1 Ceper tidak terlalu besar, namun kemampuan smash memiliki perbedaan yang lebih terlihat di antara para peserta. Ini menunjukkan bahwa sebagian besar peserta kegiatan ekstrakurikuler masih mampu melakukan teknik dasar dengan level kemampuan sedang hingga kurang.

PEMBAHASAN

Hasil penilaian menunjukkan rata-rata skor pada keterampilan servis atas adalah 21,55, dengan sebagian besar siswa berada dalam kategori sedang. Teknik ini memiliki peran penting sebagai awal dimulainya permainan dan berpotensi memberikan pengaruh besar. Berdasarkan hasil temuan pada penelitian ini, menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil yang dicapai oleh siswa. Kondisi tersebut sesuai dengan hasil penelitian deskriptif tentang kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMA Negeri 2 Sinjai, yang membuktikan bahwa kemampuan teknik dasar bola voli siswa berbeda-beda (Rahmi, 2025).

Pada hasil keterampilan passing bawah, sebagian besar siswa berada dalam kategori sedang hingga kurang, diperoleh nilai rata-rata sebesar 87,70. Selain itu, terdapat perbedaan skor yang cukup signifikan antar peserta. Kondisi ini menunjukkan bahwa meskipun teknik passing bawah merupakan bagian penting dalam menerima bola servis dan

membentuk strategi serangan, kemampuan siswa dalam menguasai teknik tersebut belum cukup merata. Pada penelitian sebelumnya di SMA Negeri 9 Samarinda yang menyatakan bahwa kemampuan passing bawah peserta ekstrakurikuler masih dalam kategori cukup, sehingga membutuhkan peningkatan melalui pembinaan yang lebih baik (Prayoga et al., 2022). Dengan demikian, cara melatih siswa dengan metode latihan berbentuk drill dalam kegiatan ekstrakurikuler bisa menjadi opsi untuk melakukan program latihan dengan tujuan meningkatkan kemampuan siswa. Selain itu, metode ini juga menegaskan pentingnya program latihan yang teratur dan berkelanjutan, agar perbedaan kemampuan antar siswa tidak terlalu besar (Susanto et al., 2021).

Gambaran yang hampir sama juga terlihat pada kemampuan passing di atas. Nilai rata-rata sebesar 87,35 dengan perbedaan skor yang tidak terlampau berbeda dari nilai rata-rata passing bawah, hal ini menggambarkan bahwa masih banyak siswa berada pada kategori sedang. Hal ini umum karena passing memerlukan akurasi sentuhan, stabilitas tubuh, dan kemampuan mengarahkan bola dengan tepat. Menurut Hanafi, (2025) melakukan latihan secara konsisten dan teratur dapat meningkatkan koordinasi gerakan serta memperbaiki kemampuan dalam teknik dasar, termasuk keterampilan passing atas dalam kegiatan ekstrakurikuler.

menghasilkan poin secara langsung jika dilakukan dengan benar. Adanya perbedaan

hasil skor dalam penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun kemampuan dasar siswa secara keseluruhan cukup seimbang, tingkat efektivitas dalam melakukan servis masih perlu ditingkatkan, terutama melalui latihan yang fokus pada peningkatan kekuatan pukulan dan akurasi tujuan. Guntara et al., (2024) menyatakan bahwa kemampuan bermain servis siswa SMA masih berada di tingkat menengah hingga rendah, sehingga perlu meningkatkan latihan. Maka dari itu, program latihan yang fokus pada peningkatan kekuatan pukulan, ketepatan menargetkan, serta kekonsistenan teknik gerakan menjadi hal penting dalam mencapai peningkatan efektivitas servis bagi siswa.

Pada keterampilan smash, sebagian besar siswa masuk ke kategori sedang dengan rata-rata nilai 18,80. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan peserta ekstrakurikuler dalam melakukan teknik serangan utama masih perlu ditingkatkan. Smash menjadi cara utama untuk menyerang dalam permainan bola voli, yang membutuhkan kerja sama antara kekuatan dorong otot, pengaturan lompatan yang tepat, serta keselarasan dalam mengenai bola agar arah dan kecepatannya mampu melewati pertahanan lawan dengan efektif. Diana et al., (2025) membuktikan bahwa kemampuan smash pada tingkat peserta ekstrakurikuler berbeda-beda serta belum mencapai pada tingkat yang stabil, sehingga diperlukan program latihan yang lebih spesifik dan terus-menerus.

Selain itu, (Afandi & Sistiasih, 2023; Prasetya et al., 2020) pada penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kemampuan fisik cukup berperan penting untuk mencapai keberhasilan smash. Hal itu membuktikan bahwa adanya korelasi antara otot kaki dengan akurasi smash, sehingga dapat diartikan bahwa peningkatan kondisi fisik juga ikut mempengaruhi kemampuan dalam melaksanakan teknik serangan tersebut.

Secara keseluruhan, kemampuan siswa dalam menguasai keterampilan teknik dasar bola voli pada kategori sedang jika dilihat dari hasil penelitian. Hal Ini membuktikan bahwa kemampuan yang dimiliki belum mencapai tingkat terbaik dan masih butuh ditingkatkan.

Data ini sesuai dengan penelitian sebelumnya bahwa siswa SMA biasanya berada di tingkat menengah, sehingga perlu dikembangkan melalui program latihan yang lebih terencana dan terarah (Rahmi, 2025).

Oleh karena itu, penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan secara terstruktur, ditambah dengan peningkatan frekuensi dan kualitas latihan serta penerapan metode belajar yang beragam, merupakan langkah penting dalam meningkatkan kemampuan siswa. Strategi latihan yang menekankan kerjasama gerak dan mengulang teknik secara teratur serta bertahap bisa menjadi cara efektif untuk mengurangi perbedaan kemampuan antar peserta sekaligus mendorong peningkatan keterampilan secara menyeluruh.

KESIMPULAN

Hasil pengolahan data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kemampuan teknik dasar yang meliputi *passing* bawah, *passing* atas, *servis* atas, dan *smash* secara umum masih berada pada tingkat sedang.

Mayoritas siswa memperoleh hasil dalam kategori sedang dengan perbedaan skor yang cukup tampak antar peserta saat melakukan tes. Hal ini menunjukkan bahwa penguasaan teknik dasar dalam menyusun serangan maupun membangun pertahanan belum sepenuhnya merata. Keterampilan *servis* atas juga berada pada kategori yang sama, sehingga perannya sebagai awal serangan masih perlu dioptimalkan. Demikian juga pada keterampilan *smash*, mayoritas siswa masih berada pada kategori menengah, yang menunjukkan bahwa penguasaan teknik serangan utama tersebut masih perlu dikembangkan, khususnya dalam hal kekuatan, koordinasi, serta ketepatan waktu saat melakukan pukulan.

Secara keseluruhan hasil tes memperlihatkan bahwa kemampuan siswa dalam menguasai teknik dasar bola voli belum mencapai hasil yang maksimal dan masih berada pada kategori sedang. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya perencanaan program latihan yang lebih terstruktur dan sistematis, sehingga kemampuan siswa dapat meningkat

dan prestasi yang diharapkan dapat tercapai secara optimal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh civitas akademika Program Studi Pendidikan Jasmani, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, karena telah memberikan dukungan selama proses penelitian dan menjadi tempat penulis menyelesaikan studi. Terima kasih juga ditujukan kepada dosen pembimbing. Selain itu, terima kasih juga disampaikan kepada SMA Negeri 1 Ceper serta semua pihak dan orang yang telah membantu dalam berjalannya penelitian ini.

REFERENSI

- Afandi, I. P., & Sistiasih, V. S. (2023). ANALISIS TINGKAT KEBUGARAN JASMANI ATLET CLUB BOLA. *Jurnal Ilmiah Penjas*, 9(2), 155–167.
- Diana, D., Perdinanto, P., & Anggara, N. (2025). Analysis of Basic Technical Skills in Volleyball Smash at Tidar Sakti Sampit Club. *Kinestetik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani*, 9(2).
- Dinata, M., Arafat, Y., & Imansyah, F. (2024). Analisis Keterampilan Passing Atas Permainan Bola Voli Pada Ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Toboali. *Populer: Jurnal Penelitian Mahasiswa*, 3(2), 84–94. <https://doi.org/10.58192/populer.v3i2.2283>
- Fandewa, F. R. (2023). Analisis Keterampilan Teknik Bermain Bola Voli (Studi empiris pada Mahasiswa Minat Bakat Olahraga Putra Universitas Muhammadiyah Surakarta) Fahrel. *UMS LIBRARY*, 6.
- Guntara, M. I., Sistiasih, V. S., Jasmani, P., Keguruan, F., & Muhammadiyah, U. (2024). Analisis Keterampilan Servis Bola Voli pada Siswa SMAN 2 Pacitan. *VENUE: Jurnal Olahraga*, 1(2), 67–76.
- Hanafi, S. (2025). Analisis Tingkat Keterampilan Teknik Dasar Passing Atas Bola Voli Pada Siswa Ekstrakurikuler. *JURNAL DUNIA PENDIDIKAN*, 6(2017), 2005–2014.
- Jamil, Y., Nugraheni, W., Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi, B., muhammadiyah Sukabumi, U., & Author, C. (2022). Keterampilan Teknik Dasar Bermain Bola Voli Pada Siswa Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli. *Jurnal Educatio*, 8(4), 1309–1317. <https://doi.org/10.31949/educatio.v8i4.3494>
- Jariono, G., Nurhidayat, N., Sudarmanto, E., Nugroho, H., Maslikah, U., & Budiman, I. A. (2023). Basic Volleyball Technical Skills for Students: Validity and Reliability. *Physical Education Theory and Methodology*, 23(5), 747–753. <https://doi.org/10.17309/tmfv.2023.5.13>
- Jariono, G., Usman, A., Ihsan, A., & Nurhidayat, N. (2025). *Metode Penelitian Pendidikan Jasmani Dan Olahraga* (D. A. Ahmad (ed.); 1st ed.). Rajawali Pers.
- Keswando, Y., & Sistiasih, V. S. (2022). Survei Keterampilan Teknik Dasar Atlet Bola Voli Jurnal Porkes (Jurnal Pendidikan Olahraga Kesehatan & Rekreasi). *Jurnal Porkes (Jurnal Pendidikan Olahraga Kesehatan & Rekreasi)*, 5(1), 168–177. <https://doi.org/10.29408/porkes.v5i1>
- Prasetya, N. A., Chaerul, A., & Yuda, A. K. (2020). Hubungan Kekuatan Otot Tungkai dengan Ketepatan Smash pada Ekstrakurikuler Bola Voli. *Junar Literasi Olahraga*, 1(November), 141–146.
- Prayoga, D., Huda, M. S., & Hamdiana, H. (2022). Analisis Keterampilan Passing Bawah Bola Voli Pada Siswa Ekstrakurikuler Sma Negeri 9 Samarinda. *Borneo Physical Education Journal*, 3(2), 1–9. <https://doi.org/10.30872/bpej.v3i2.1352>
- Rahmi, S. (2025). Studi Deskriptif tentang Penguasaan Teknik Dasar Permainan Bola Voli Siswa Ekstrakurikuler SMA Negeri 2 Sinjai. *JURNAL DUNIA PENDIDIKAN*, 6.
- Ramara, A. D., Sistiasih, V. S., Jariono, G., & ... (2025). Analisis Keterampilan Teknik Dasar Bola Voli Club Bola Voli Putra

Meteor Dermolo Jepara. *Jurnal ...*, 8(2), 599–611.
<https://doi.org/10.29408/porkes.v8i2.29635>

- Sistiasih, V. S., Digdaya N, S., Dewi, P. A., & Rumpoko, S. S. (2022). Analisis Keterampilan Teknik Dasar Bolavoli Mahasiswa Pendidikan Olahraga. *Jurnal Ilmiah SPIRIT*, 22(2), 1411–8319.
- Sistiasih, V. S., Nurhidayat, N., & Sudarmanto, E. (2019). *Permainan Bola Voli* (R. Ratlin (ed.); Cetakan 1). Muhammadiyah University Press.
- Susanto, A., Pradipta, G. D., & Wibisana, M. I. N. (2021). Pengaruh Latihan Drill untuk Meningkatkan Keterampilan Passing Bawah Bola Voli pada Kegiatan Ekstrakurikuler. *Jurnal Ilmu Keolahragaan Undiksha*, 9(1), 61–67.
<https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jiku.v9i1.34531>
- Yoga, A., Sudarmanto, E., & Nugroho, H. (2025). Analisis Kuantitatif Tingkat Ketepatan Smash Open pada Pemain Klub Bola Voli Manunggal Jepara. *Jendela Olahraga*, 10(04), 548–557.